

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Kelua

Pertama kali didirikan pada tanggal 01 Agustus 1963 dengan nama “SMP SWASTA KELUA”. Kepala sekolah pada masa itu M. Mansyah Ansharie yang menjabat dari tanggal 01 Agustus 1964 sampai dengan 31 Juli 1964. Mulai tahun 1964 berubah nama menjadi “SMP NASIONAL EMPU JATMIKA”. Kepala sekolah pada masa itu M. Mansyah Ansharie yang menjabat dari tanggal 01 Agustus 1964 sampai dengan 31 Juli 1965. Berubah nama kembali mulai tahun 1965 menjadi “SMP NEGERI KELUA”. SK Pengesahan No. 97/SK/B/III/65-66 Tanggal 19 Juli 1965. Pejabat yang menangani yaitu A. Menteri PS dan K. Direktorat Pendidikan Umum Idris M. T. Hutapea. Nama-nama kepala sekolah yang menjabat, yaitu:

- 1) M. Mansyah Ansyarie (Tanggal 01 Agustus 1965 sampai dengan 30 Juni 1969)
- 2) M. Thaib Arifin (Tanggal 01 Juli 1969 sampai dengan 30 Juni 1971)

- 3) Asli Noor Arief, B.A. (Tanggal 01 Januari 1972 sampai dengan 31 Mei 1979)
- 4) Bahiramasyah (Tanggal 01 Juni 1979 sampai dengan 30 Juni 1984)
- 5) M. Mansyah Ansyarie (Tanggal 01 Juli 1984 sampai dengan 30 September 1992)
- 6) Syamsul Khair (Tanggal 01 Oktober 1992 sampai dengan 12 Maret 1996)

Pada tahun 1996 berubah nama lagi menjadi “SLTP NEGERI 1 KELUA”. Kepala sekolah yang menjabat yaitu H. Aberani Saberan Pada Tanggal 13 Maret 1996 sampai dengan 04 Juli 2002. Pada tahun 2002 berubah nama kembali menjadi “SMP NEGERI 1 KELUA”. Nama-nama kepala sekolah yang menjabat, yaitu :

- 1) H. Jantera, S.Pd (Tanggal 05 Juli 2002 sampai dengan 27 Januari 2011)
- 2) H. Sofyan, S.Pd (Tanggal 28 Januari 2011 sampai dengan 09 April 2015)
- 3) Hj. Nordahliani, S.Pd (Tanggal 10 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2021)
- 4) Drs. H. Supiani (Tanggal 09 Juli 2021 sampai dengan Sekarang). (Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Kelua pada tahun 2021/2022)

b. Visi dan Misi SMPN 1 Kelua

Adapun misi dan visi SMPN 1 Kelua sebagai berikut :

1) Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan mengembangkan juga melestarikan budaya bangsa dan budi pekerti yang luhur dalam tatakrama kehidupan di sekolah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake.

c. Keadaan Sarana Prasarana SMPN 1 Kelua.

Keadaan jenis, luas, kondisi dan jumlah perlengkapan SMPN 1 Kelua, seperti di sajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.1 Keadaan Jenis, Luas, Kondisi dan Jumlah Perlengkapan

| No | JENIS BARANG | LUAS (m2) | KONDISI | JLH |
|----|-----------------------------|-----------|---------|-----|
| 1 | Ruang laboratorium IPA | 72 | Baik | 1 |
| 2 | Ruang laboratorium computer | 64 | Baik | 1 |
| 3 | Ruang perpustakaan | 42 | Baik | 1 |
| 4 | Ruang laboratorium bahasa | 54 | Baik | 1 |
| 5 | Ruang BP | 30 | Baik | 1 |
| 6 | Ruang UKS | 18 | Baik | 1 |
| 7 | Ruang kepala sekolah | 21 | Baik | 1 |
| 8 | Ruang guru | 42 | Baik | 1 |
| 9 | Ruang tata usaha | 21 | Baik | 1 |
| 10 | K. Mandi/WC guru | 4 | Baik | 2 |
| 11 | K.Mandi/WC murid | 4 | Baik | 2 |
| 12 | Gudang | 42 | Baik | 1 |
| 13 | Ruang Ibadah | 21 | Baik | 1 |
| 14 | Ruang siswa | 42 | Baik | 10 |
| 15 | Koperasi | 18 | Baik | 1 |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Kelua pada tahun

2021/2022

Keadaan sarana dan prasarana SMPN 1 Kelua, seperti di sajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana

| No | Nama Sarana | Jumlah | Kondisi |
|----|-----------------|--------|---------|
| 1 | Televisi | 5 | Baik |
| 2 | Sofa | 3 | Baik |
| 3 | Komputer | 15 | Baik |
| 4 | Laptop | 3 | Baik |
| 5 | Printer | 3 | Baik |
| 6 | Lemari | 12 | Baik |
| 7 | Kipas Angin | 4 | Baik |
| 8 | Meja Guru & TU | 21 | Baik |
| 9 | Kursi Guru & TU | 21 | Baik |
| 10 | Meja Murid | 180 | Baik |
| 11 | Kursi Murid | 180 | Baik |
| 12 | Infocus/LCD | 2 | Baik |
| 13 | Microphon | 2 | Baik |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Kelua pada tahun 2021/2022

d. Keadaan Guru dan Karyaman di SMPN 1 Kelua

Jumlah guru dan karyawan di SMPN 1 Kelua ada 19 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran X.

e. Keadaan Siswa di SMPN 1 Kelua

SMPN 1 Kelua pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki siswa sebanyak 136 siswa, data dapat dilihat pada tabel xx sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa-Siswi SMPN 1 Kelua

| Kelas VII/AB | | | Kelas VIII/AB | | | Kelas IX/AB | | | Jumlah L/P | | |
|--------------|----|-----|---------------|----|-----|-------------|----|------|------------|----|-----|
| L | P | JLH | L | P | JLH | L | P | JLH. | L | P | JLH |
| 28 | 13 | 41 | 19 | 16 | 35 | 37 | 23 | 60 | 84 | 52 | 136 |

Sumber data: Dokumentasi Arsip SMPN 1 Kelua pada tahun 2021/2022

f. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di laksanakan setiap senin sampai dengan sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Hari selasa sampai dengan kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.30 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar di laksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.45 WITA. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 11.15 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 30 menit.

2. Hasil Uji Coba Intrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba intrumen, yaitu tes dan angket. Intrumen tes berupa soal bentuk essay yang akan digunakan dalam pemberian *pretest* dan *posttest* serta intrumen angket berupa soal tentang respon siswa terhadap metode resitasi berbantu media *Islamic Math Comics* .

Sebelum digunakan, instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen tes penelitian dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Kelua. Uji coba ini hanya terdiri satu perangkat soal yang berjumlah 6 butir soal. Hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu diperoleh data berupa nilai, kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas. Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (perhitungan dapat dilihat pada lampiran V). Berikut adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Validitas Tes Literasi Matematis

| Butir Soal | r_{xy} hitung | Taraf Signifikan | |
|------------|-----------------|------------------|------------|
| | | 5% = 0,320 | 1% = 0,413 |
| 1 | 0,437 | Valid | Valid |
| 2 | 0,711 | Valid | Valid |
| 3 | 0,490 | Valid | Valid |
| 4 | 0,710 | Valid | Valid |
| 5 | 0,882 | Valid | Valid |
| 6 | 0,929 | Valid | Valid |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} hitung > r tabel berdasarkan taraf signifikan 5% dan 1% artinya bahwa butir-butir soal tersebut diatas valid.

Tabel 4.5 Uji Reliabelitas Tes Literasi Matematis

| Butir Soal | <i>Cronbach's alpha</i> | Keterangan |
|------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | 0,771 | Reliabel/Konsisten |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |

Hasil $r_{11} = 0,771$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk tinggi.

b. Validitas dan Reliabilitas Intrumen Angket

Pelaksanaan uji coba intrumen angket penelitian dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Kelua. Uji coba ini hanya terdiri satu perangkat soal yang berjumlah 10 butir soal. Hasil uji validitas dan reliabelitas yaitu diperoleh data berupa nilai, kemudian dilakukan perhitungan validitas dan reliabelitas. Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* (perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII). Berikut adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabelitas butir soal disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Validitas Angket Respon Siswa

| Butir Soal | r_{xy} hitung | Taraf Signifikan | |
|------------|-----------------|------------------|------------|
| | | 5% = 0,320 | 1% = 0,413 |
| 1 | 0,456 | Valid | Valid |
| 2 | 0,453 | Valid | Valid |
| 3 | 0,527 | Valid | Valid |
| 4 | 0,536 | Valid | Valid |
| 5 | 0,455 | Valid | Valid |
| 6 | 0,506 | Valid | Valid |
| 7 | 0,442 | Valid | Valid |
| 8 | 0,478 | Valid | Valid |
| 9 | 0,488 | Valid | Valid |
| 10 | 0,634 | Valid | Valid |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} hitung $>$ r tabel berdasarkan taraf signifikan 5% dan 1% artinya bahwa butir-butir soal tersebut diatas valid.

Tabel 4.7 Uji Reliabelitas Angket Respon Siswa

| Butir Soal | <i>Cronbach's alpha</i> | Keterangan |
|------------|-------------------------|--------------------|
| 1 | 0,636 | Reliabel/Konsisten |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |

Didapatkan hasil $r_{11} = 0,636$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk tinggi.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa diambil dari nilai ulangan harian siswa. Nilai ulangan harian siswa dapat dilihat dilampiran. Berikut diskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel 4.8. Deskripsi kemampuan awal

| No | Keterangan | IX A | IX B |
|----|-----------------|-------|------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 75 | 85 |
| 2 | Nilai Terendah | 65 | 65 |
| 3 | Rata-rata | 70,87 | 70,3 |
| 4 | Standar Deviasi | 2,33 | 3,94 |

Tabel diatas menunjukkan rata-rata kedua kelas tidak jauh berbeda. Pada uji homogenitas diperoleh nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa homogen.

4. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Resitasi Berbantu Media *Islamic Math Comics* dengan Tanpa Metode Resitasi dan Tanpa Media

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu, terhitung dari tanggal 25 Maret 2022 sampai tanggal 4 April 2022. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang di ajarkan dalam penelitian ini adalah bangun ruang sisi lengkung yaitu tabung pada kelas IX yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, media, RPP dan soal uji coba.

Materi tabung disampaikan pada kelas IX A dan IX B SMPN 1 Kelua. Masing-masing kelas di kenakan perlakuan berbeda. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics*.

Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan di kelas IX B. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di Kelas IX B

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke | Keterangan |
|---------------|--------------------------|--------|---|
| 1 | Jum'at, 25 Maret 2022 | 3-4 | Memberi sedikit gambaran materi tabung dan melaksanakan pre tes |
| 2 | Senin, 28 Maret 2022 | 1-2 | Memberikan materi tabung dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> |
| 3 | Rabu, 30 Maret 2022 | 3-6 | Memberikan materi tabung dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> |
| 4 | Senin, 4 April 2022 | 1-2 | Pelaksanaan Post Tes |

- b. Pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan metode resitasi dan tanpa media pembelajaran.

Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan di kelas IX A. jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas IX A

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam Ke | Keterangan |
|---------------|--------------------------|--------|---|
| 1 | Jum'at, 25 Maret 2022 | 1-2 | Memberi sedikit gambaran materi tabung dan melaksanakan pre tes |
| 2 | Senin, 28 Maret 2022 | 6-7 | Memberikan materi tabung dengan metode resitasi dan media pembelajaran Islamic Math Comis |
| 3 | Rabu, 30 Maret 2022 | 1-3 | Memberikan materi tabung dengan metode resitasi dan media pembelajaran Islamic Math Comis |
| 4 | Senin, 4 April 2022 | 3-4 | Pelaksanaan Post Tes |

5. Deskripsi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Pretest dan posttest digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa. Tes dilakukan pada pertemuan pertama dan keempat, distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.11. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan literasi matematis

| Keterangan | Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | | Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | |
|----------------------------------|---|----------|---|----------|
| | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| Tes Kemampuan literasi matematis | | | | |
| Jumlah siswa yang mengikuti tes | 30 | 30 | 29 | 29 |
| Jumlah siswa seluruhnya | 30 | 30 | 30 | 30 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan Ptest dan Posttest kemampuan literasi matematis matematika dikelas dengan metode resitasi dan berbentu media pembelajaran *Islamic Math Comics* diikuti oleh 30 siswa atau 100%. Sedangkan pada Pretes dan Posttest pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media pembelajaran diikuti 29 siswa atau 97% dari 30 siswa.

a. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 1

Soal nomor 1 untuk level 1 memiliki indikator literasi matematis yaitu mengidentifikasi informasi berdasarkan intruksi yang ada, menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang telah

tersedia, dan melakukan perhitungan yang sesuai dengan operasi matematika.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 1 mengidentifikasi informasi berdasarkan intruksi yang ada pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 4 siswa atau 13,8 % menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 25 siswa atau 86,2 % menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 29 siswa atau 100% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* terdapat 3 siswa atau 10 % menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 27 siswa atau 90 % menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 30 siswa atau 100% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 1 menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang telah tersedia pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 1 siswa atau 3,45 % tidak menjawab, 2 siswa atau 6,9 % menjawab tetapi salah, 1 siswa atau 3,45 % menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 25 siswa atau 86,2 % menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 1 siswa atau 3,45% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 28 siswa atau 96,55% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* terdapat 2 siswa atau

6,67% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,33% menjawab tetapi salah, 2 siswa atau 6,67% menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 25 siswa atau 83,33% menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 30 siswa atau 100% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 1 melakukan perhitungan yang sesuai dengan operasi matematika pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 2 siswa atau 6,9% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,9% menjawab tetapi salah dan 25 siswa atau 86,2% menjawab dengan benar dan sesuai. Sedangkan hasil posttest 1 siswa atau 3,45% salah dalam melakukan perhitungan dan 28 siswa atau 96,55% menjawab dengan benar dan sesuai. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* terdapat 2 siswa atau 6,67% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,67% menjawab tapi salah, 2 siswa atau 6,67% menjawab dengan benar tetapi tidak sesuai dan 25 siswa atau 83,33% menjawab dengan benar dan sesuai. Sedangkan hasil posttest 30 siswa atau 100% menjawab dengan benar dan sesuai. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 1

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | |
|--|---------|---|---|----|----------|---|---|----|
| Indikator | Pretest | | | | Posttest | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| Mengidentifikasi informasi berdasarkan intruksi yang ada | 0 | 0 | 4 | 25 | 0 | 0 | 0 | 29 |
| Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang telah tersedia | 1 | 2 | 1 | 25 | 0 | 0 | 1 | 28 |
| Melakukan perhitungan yang sesuai dengan operasi matematika | 2 | 2 | 0 | 25 | 0 | 1 | 0 | 28 |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | Posttest | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| Mengidentifikasi informasi berdasarkan intruksi yang ada | 0 | 0 | 3 | 27 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang telah tersedia | 2 | 1 | 2 | 25 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| Melakukan perhitungan yang sesuai dengan operasi matematika | 2 | 2 | 2 | 24 | 0 | 0 | 0 | 30 |

b. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 2

Soal nomor 2 untuk level 2 memiliki indikator literasi matematis yaitu mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah, memilih strategi pemecahan masalah dari informasi pada soal yang diberikan, mengerjakan soal dengan algoritma dasar dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada dan menyimpulkan hasil.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 2 mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 8 siswa atau 27,59% tidak menjawab dan 21 siswa atau 72,41% mampu mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan hasil posttest 29 siswa atau 100% mampu mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* pada pretest terdapat 11 siswa atau 36,6 % tidak menjawab, 3 siswa atau 10% mampu mengumpulkan informasi tetapi tidak bisa memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah dan 16 siswa atau 53,3% mampu mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan hasil posttest 1 siswa atau 3,3% tidak menjawab dan 29 siswa atau 96,6% mampu

mengumpulkan dan memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 2 memilih strategi pemecahan masalah dari informasi pada soal yang diberikan pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 21 siswa atau 72,41% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% menjawab tetapi salah, 2 siswa atau 6,9 % menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 5 siswa atau 17,24% menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 4 siswa atau 13,8% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% menjawab tetapi salah, dan 24 siswa atau 82,76% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 21 siswa atau 70% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,6% menjawab tetapi salah, 3 siswa atau 10 % menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 4 siswa atau 13,3% menjawab dengan benar dan lengkap. Sedangkan hasil posttest 3 siswa atau 10% tidak menjawab, dan 27 siswa atau 90% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 2 mengerjakan soal dengan algoritma dasar dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 21 siswa atau 72,41% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% mengerjakan soal tanpa algoritma dasar dan

penggunaan rumus yang salah dalam memecahkan masalah yang ada, 2 siswa atau 6,9 % mengerjakan soal tanpa algoritma dasar tetapi dapat menggunakan rumus yang tepat dalam memecahkan masalah yang ada dan 5 siswa atau 17,24% mengerjakan soal dengan algoritma dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada tetapi tidak lengkap. Sedangkan hasil posttest 4 siswa atau 14,8% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% mengerjakan soal tanpa algoritma dasar dan penggunaan rumus yang salah dalam memecahkan masalah yang ada, 10 siswa atau 34,48% mengerjakan soal dengan algoritma dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada tetapi tidak lengkap dan 14 siswa atau 48,28% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 22 siswa atau 73,3% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,6% mengerjakan soal tanpa algoritma dasar dan penggunaan rumus yang salah dalam memecahkan masalah yang ada, 4 siswa atau 13,3% mengerjakan soal tanpa algoritma dasar tetapi dapat menggunakan rumus yang tepat dalam memecahkan masalah yang ada dan 2 siswa atau 6,6% mengerjakan soal dengan algoritma dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada tetapi tidak lengkap. Sedangkan hasil posttest 3 siswa atau 10% tidak menjawab 10 siswa atau 33,3 % mengerjakan soal dengan algoritma dan rumus

dalam memecahkan masalah yang ada tetapi tidak lengkap dan 17 siswa atau 56,6% menjawab dengan benar dan sesuai.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 2 menyimpulkan hasil pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 24 siswa atau 82,76% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,9 % menjawab tetapi tidak tepat, dan 3 siswa atau 10,34% menjawab dengan benar dan tepat. Sedangkan hasil posttest 9 siswa atau 31,03% tidak menjawab, dan 20 siswa atau 68,97% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 29 siswa atau 96,6% tidak menjawab, dan 1 siswa atau 3,3% menjawab dengan benar dan tepat. Sedangkan hasil posttest 7 siswa atau 23,3% tidak menjawab, dan 23 siswa atau 76,6% menjawab dengan benar dan tepat. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 2

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | | | |
|--|---------|---|----|---|---|----------|---|----|----|----|
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Mengumpulkan dan Memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah | 8 | 0 | 21 | - | - | 0 | 0 | 29 | - | - |
| Memilih strategi pemecahan masalah dari informasi pada soal yang diberikan | 21 | 1 | 2 | 5 | - | 4 | 1 | 0 | 24 | - |
| Mengerjakan soal dengan algoritma dasar dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada | 21 | 1 | 2 | 5 | 0 | 4 | 1 | 0 | 10 | 14 |
| Menyimpulkan hasil | 24 | 2 | 3 | - | - | 9 | 0 | 20 | - | - |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Mengumpulkan dan Memilih informasi dari konteks yang ada untuk menyelesaikan masalah | 11 | 3 | 16 | - | - | 1 | 0 | 29 | - | - |
| Memilih strategi pemecahan masalah dari informasi pada soal yang diberikan | 21 | 2 | 3 | 4 | - | 3 | 0 | 0 | 27 | - |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| Mengerjakan soal dengan algoritma dasar dan rumus dalam memecahkan masalah yang ada | 22 | 2 | 4 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 10 | 17 |
| Menyimpulkan hasil | 29 | 0 | 1 | - | - | 7 | 0 | 23 | - | - |

c. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 3

Soal nomor 3 untuk level 3 memiliki indikator literasi matematis yaitu menggunakan representasi berdasarkan informasi yang ada, memilih dan menggunakan strategi pemecahan masalah, menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah dan menyimpulkan hasil.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 3 menggunakan representasi berdasarkan informasi yang ada pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 9 siswa atau 31,03% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 20 siswa atau 68,97 menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* pada pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 5 siswa atau 16,6% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 25 siswa atau 83,3% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 3 memilih dan menggunakan strategi pemecahan masalah pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 5 siswa atau 17,24% tidak menjawab, 8 siswa atau 27,59% menjawab tetapi tidak lengkap, dan 16 siswa atau 55,17% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 3 siswa atau 10% tidak menjawab, 3 siswa atau 10% menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 24 siswa atau 80% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 3 menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 7 siswa atau 24,13% tidak menjawab, 4 siswa atau 14,8% menjawab dengan tidak tepat, 4 siswa atau 14,8% menjawab dengan prosedur yang tepat tetapi salah, 2 siswa atau 6,9% menjawab dengan tepat tetapi tidak lengkap dan 12 siswa atau 41,38% menjawab dengan benar, tepat, dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 5 siswa atau

16,6% tidak menjawab, 4 siswa atau 13,3 % menjawab dengan prosedur tepat tetapi salah, 3 siswa atau 10% menjawab tepat tetapi tidak lengkap dan 18 siswa atau 60% menjawab dengan benar, tepat dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 3 menyimpulkan hasil pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 18 siswa atau 62,07% tidak menjawab, dan 9 siswa atau 31,03% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 10 siswa atau 33,3% tidak menjawab, dan 20 siswa atau 66,6% menjawab dengan benar dan tepat. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 3

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | | | |
|--|---------|---|---|---|---|----------|---|----|----|----|
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Menggunakan representasi berdasarkan informasi yang ada | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | 9 | 20 | - |
| Memilih dan menggunakan strategi pemecahan masalah. | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 5 | 0 | 8 | 16 | - |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| Menyimpulkan hasil | 29 | 0 | 0 | - | - | 18 | 0 | 9 | - | - |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Menggunakan representasi berdasarkan informasi yang ada | 30 | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | 5 | 25 | - |
| Memilih dan menggunakan strategi pemecahan masalah. | 30 | 0 | 0 | 0 | - | 3 | 0 | 3 | 24 | - |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 4 | 3 | 18 |
| Menyimpulkan hasil | 30 | 0 | 0 | - | - | 10 | 0 | 20 | - | - |

d. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 4

Soal nomor 4 untuk level 4 memiliki indikator literasi matematis yaitu menggunakan informasi pada konteks yang ada, mengerjakan soal dengan langkah dan metode tertentu yang melibatkan asumsi pada konteks, menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah dan menyimpulkan hasil.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 4 menggunakan informasi pada konteks yang ada pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 5 siswa atau 17,24% tidak menjawab, 17 siswa atau 58,62% menjawab tetapi tidak tepat dan 7 siswa atau 24,14% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* pada pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 26 siswa atau 86,6% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 4 siswa atau 13,3% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 4 mengerjakan soal dengan langkah dan metode tertentu yang melibatkan asumsi pada konteks di kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 6 siswa atau 20,69% tidak menjawab, 9 siswa atau 31,03% menjawab benar tetapi tidak lengkap, dan 14

siswa atau 48,28% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 2 siswa atau 6,6% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menjawab salah, 5 siswa atau 16,6% menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 22 siswa atau 73,3% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 4 menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 6 siswa atau 20,69% tidak menjawab, 7 siswa atau 24,14% menjawab dengan prosedur tepat tapi salah dan 16 siswa atau 55,17% menjawab dengan jelas dan benar. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 3 siswa atau 10% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menjawab dengan prosedur tepat tetapi salah, 4 siswa atau 13,3% menjawab tepat tetapi tidak lengkap dan 22 siswa atau 73,3% menjawab dengan benar, tepat dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 4 menyimpulkan hasil pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan

hasil posttest 18 siswa atau 62,07% tidak menjawab, 10 siswa atau 34,48% menjawab dengan benar tetapi tidak tepat dan 1 siswa atau 3,45% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 8 siswa atau 26,6% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menjawab tapi tidak tepat dan 21 siswa atau 70% menjawab dengan benar dan tepat. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 4

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | | | |
|--|---------|---|---|---|---|----------|----|----|----|----|
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Menggunakan informasi pada konteks yang ada | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 5 | 0 | 17 | 7 | - |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 6 | 0 | 9 | 14 | - |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 7 | 16 |
| Menyimpulkan hasil | 29 | 0 | 0 | - | - | 18 | 10 | 1 | - | - |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Menggunakan informasi pada | 30 | 0 | 0 | 0 | - | 0 | 0 | 26 | 4 | - |

| | | | | | | | | | | |
|--|----|---|---|---|---|---|---|----|---|----|
| konteks yang ada | | | | | | | | | | |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 5 | 22 |
| Menggunakan prosedur yang jelas dalam memecahkan masalah | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 22 |
| Menyimpulkan hasil | 30 | 0 | 0 | - | - | 8 | 1 | 21 | - | - |

e. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 5

Soal nomor 5 untuk level 5 memiliki indikator literasi matematis yaitu bekerja dengan model dalam mengidentifikasi masalah dari situasi yang kompleks dengan menetapkan asumsi, memilih dan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah, menggunakan pemikiran dan penalaran dalam melakukan perhitungan dan menyimpulkan hasil.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 5 bekerja dengan model dalam mengidentifikasi masalah dari situasi yang kompleks dengan menetapkan asumsi pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 7 siswa atau 24,14% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% menjawab tetapi salah, 6 siswa atau 20,69% menjawab benar tetapi tidak lengkap dan 15 siswa atau 51,72% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode

resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* pada pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 1 siswa atau 3,3% tidak menjawab, 13 siswa atau 43,3% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 16 siswa atau 53,3% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 5 memilih dan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah di kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 15 siswa atau 51,72% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,45% menjawab tetapi salah, 4 siswa atau 13,79% menjawab benar tetapi tidak lengkap, dan 8 siswa atau 27,59% menjawab dengan benar dan lengkap. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 5 siswa atau 16,6% tidak menjawab, 4 siswa atau 13,3% menjawab benar tetapi tidak lengkap, dan 21 siswa atau 70% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 5 menggunakan pemikiran dan penalaran dalam melakukan perhitungan pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 17 siswa atau 58,62% tidak menjawab, 4 siswa atau

13,79% menggunakan pemikiran dan penalaran tidak tepat tetapi benar dalam melakukan perhitungan, 4 siswa atau 13,79% menggunakan pemikiran dan penalaran tepat tetapi salah dalam melakukan perhitungan dan 4 siswa atau 13,79% menggunakan pemikiran dan penalaran tepat dan benar dalam melakukan perhitungan. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 6 siswa atau 20% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menggunakan pemikiran dan penalaran tidak tepat tetapi benar dalam melakukan perhitungan, 3 siswa atau 10% menggunakan pemikiran dan penalaran tepat tetapi salah dalam melakukan perhitungan dan 20 siswa atau 66,6% menggunakan pemikiran dan penalaran tepat dan benar dalam melakukan perhitungan.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 5 menyimpulkan hasil pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 21 siswa atau 72,41% tidak menjawab, dan 8 siswa atau 27,59% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 12 siswa atau 40% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menjawab tapi tidak tepat dan 17 siswa atau

56,6% menjawab dengan benar dan tepat. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 5

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | | | |
|---|---------|---|---|---|---|----------|---|----|----|----|
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Bekerja dengan model dalam mengidentifikasi masalah dari situasi yang kompleks dengan menetapkan asumsi | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 7 | 1 | 6 | 15 | - |
| Memilih dan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1 | 4 | 1 | 8 |
| Menggunakan pemikiran dan penalaran dalam melakukan perhitungan | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 0 | 4 | 4 | 4 |
| Menyimpulkan hasil | 29 | 0 | 0 | - | - | 21 | 0 | 8 | - | - |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Bekerja dengan model dalam mengidentifikasi masalah dari situasi yang kompleks dengan menetapkan asumsi | 30 | 0 | 0 | 0 | - | 1 | 0 | 13 | 16 | - |
| Memilih dan menggunakan | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 4 | 21 |

| | | | | | | | | | | |
|---|----|---|---|---|---|----|---|----|---|----|
| strategi untuk memecahkan masalah | | | | | | | | | | |
| Menggunakan pemikiran dan penalaran dalam melakukan perhitungan | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 1 | 3 | 20 |
| Menyimpulkan hasil | 30 | 0 | 0 | - | - | 12 | 1 | 17 | - | - |

f. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa pada level 6

Soal nomor 6 untuk level 6 memiliki indikator literasi matematis yaitu menerjemahkan informasi-informasi dari permasalahan yang diberikan, membuat konsep dan menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks, menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol, operasi matematika dalam melakukan perhitungan dan menyimpulkan hasil.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 6 menerjemahkan informasi-informasi dari permasalahan yang diberikan pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 17 siswa atau 58,62% tidak menjawab, 3 siswa atau 10,34% menjawab benar tapi tidak lengkap dan 9 siswa atau 31,03% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* pada pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan

hasil posttest 18 siswa atau 60% tidak menjawab, 6 siswa atau 20% menjawab dengan benar tetapi tidak lengkap dan 6 siswa atau 20% menjawab dengan benar dan lengkap.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 6 membuat konsep dan menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks di kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 19 siswa atau 65,52% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,9% membuat konsep dengan benar dan tidak tepat menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks, 4 siswa atau 13,79% membuat konsep tidak tepat dan menetapkan strategi pemecahan dengan tepat pada masalah dari situasi yang kompleks tetapi salah, dan 4 siswa atau 13,79% membuat konsep dan menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks dengan tepat dan benar. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 22 siswa atau 73,3% tidak menjawab, 3 siswa atau 10% membuat konsep dengan benar dan tidak tepat menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks, dan 5 siswa atau 16,6% membuat konsep dan menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks dengan tepat dan benar.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 6 menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol, operasi matematika dalam melakukan perhitungan pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 19 siswa atau 65,52% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,9% menjawab tapi tidak memahami dalam penguasaan simbol, dan salah dalam melakukan operasi matematika dalam melakukan perhitungan, 3 siswa atau 10,34% menjawab menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol dengan tepat, dan salah dalam melakukan operasi matematika dalam melakukan dan 5 siswa atau 17,24% Menjawab menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol dengan tepat, dan benar dalam melakukan operasi matematika dalam melakukan perhitungan. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 23 siswa atau 76,6% tidak menjawab, 2 siswa atau 6,6% menjawab tetapi kurang tepat dalam menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol, dan salah dalam melakukan operasi matematika dalam melakukan perhitungan, dan 5 siswa atau 16,6% menjawab menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol dengan tepat, dan benar dalam melakukan operasi matematika dalam melakukan perhitungan.

Hasil pretest dari tes literasi matematis pada level 6 menyimpulkan hasil pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 29 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 9 siswa atau 31,04% tidak menjawab, 9 siswa atau 31,04% menjawab tapi tidak tepat dan 5 siswa atau 17,24% menjawab dengan benar dan tepat. Kelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* hasil pretest terdapat 30 siswa atau 100% tidak menjawab. Sedangkan hasil posttest 26 siswa atau 86,6% tidak menjawab, 1 siswa atau 3,3% menjawab tapi tidak tepat dan 3 siswa atau 10% menjawab dengan benar dan tepat. Kesimpulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Level 6

| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | | | | | | | | | |
|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Menerjemahkan informasi-informasi dari permasalahan yang diberikan | 29 | 0 | 0 | 0 | - | 17 | 0 | 3 | 9 | - |
| Membuat konsep dan menetapkan strategi pemecahan masalah dari situasi yang kompleks | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 0 | 2 | 4 | 4 |
| Menggunakan pemahaman dalam penguasaan simbol, operasi | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 2 | 0 | 3 | 5 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|
| matematika dalam melakukan perhitungan | | | | | | | | | | |
| Menyimpulkan hasil | 29 | 0 | 0 | - | - | 9 | 9 | 5 | - | - |
| Kelas dengan metode resitasi dan media pembelajaran <i>Islamic Math Comics</i> | | | | | | | | | | |
| Indikator | Pretest | | | | | Posttest | | | | |
| | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Bekerja dengan model dalam mengidentifikasi masalah dari situasi yang kompleks dengan menetapkan asumsi | 30 | 0 | 0 | 0 | - | 18 | 0 | 6 | 6 | - |
| Memilih dan menggunakan strategi untuk memecahkan masalah | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 0 | 3 | 0 | 5 |
| Menggunakan pemikiran dan penalaran dalam melakukan perhitungan | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0 | 2 | 0 | 5 |
| Menyimpulkan hasil | 30 | 0 | 0 | - | - | 26 | 1 | 3 | - | - |

Peningkatan kemampuan literasi matematis kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media pembelajaran sebanyak 8 siswa pada kriteria tinggi, 17 siswa pada kriteria sedang dan 4 siswa pada kriteria rendah. Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebanyak 15 siswa kriteria tinggi, 14 siswa kriteria sedang dan 4 siswa kriteria rendah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis

| Kreteria | Peningkatan kemampuan literasi matematis | | | |
|----------|---|------|---|------|
| | Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | | Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | |
| | F | % | F | % |
| Tinggi | 8 | 28% | 15 | 50% |
| Sedang | 17 | 59% | 14 | 47% |
| Rendah | 4 | 13% | 1 | 3% |
| Jumlah | 29 | 100% | 30 | 100% |

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Rata-rata Kemampuan Literasi Matematis

| Kelas | Pretest | Posttest | N-Gain | Keterangan |
|---|----------|----------|----------|------------|
| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | 11,68966 | 42,86207 | 0,541379 | Sedang |
| Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | 10,62069 | 49,41379 | 0,659655 | Sedang |

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang diajar menggunakan tanpa metode resitasi dan tanpa media pembelajaran memperoleh rata-rata pretest 11,34 dan posttest 42,41. Sedangkan untuk peningkatan kemampuan literasi matematis sebesar 0,53 dengan kualifikasi sedang. siswa yang diajar menggunakan metode resitasi dengan media pembelajaran *Islamic Math Comics* memperoleh rata-rata pretest 11,69

san posttest 51,03. Sedangkan untuk peningkatan kemampuan literasi matematis sebesar 0,68 dengan kualifikasi sedang.

6. Perbedaan Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis Siswa

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Kesimpulan yang didapat menyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro Wilk*.

Tabel 4.20. Hasil perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Literasi Matematis *Shapiro Wilk*.

| Kelas | Angka Signifikansi | Kesimpulan |
|---|--------------------|----------------------|
| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | 0,158 | Berdistribusi Normal |
| Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | 0,088 | Berdistribusi Normal |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, angka signifikansi kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media $0,158 > 0,05$, yang artinya untuk kemampuan literasi matematis siswa berdistribusi normal. Demikian pula untuk angka signifikansi Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* $0,088 > 0,05$ yang jika

berarti untuk kemampuan literasi matematis siswa berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas menggunakan *chi square* perhitungan ada dilampiran XVI.

Tabel 4.21. Hasil perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Literasi Matematis *chi square*.

| Kelas | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | Kesimpulan |
|---|-------------------|------------------|----------------------|
| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | 9,4217 | 11,3 | Berdistribusi Normal |
| Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | 9,784 | 11,3 | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan tabel diatas pada kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media $\chi^2_{hitung} = 9,4217 < \chi^2_{tabel} = 11,3$ Maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima artinya, data skor siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes literasi matematis berdistribusi normal. $\chi^2_{hitung} = 9,784 < \chi^2_{tabel} = 11,3$ Maka H_0 diterima. Karena H_0 diterima artinya, data skor siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes literasi matematis berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan matematis siswa memiliki variansi yang homogen

atau tidak. Perhitungan secara manual dapat dilihat pada lampiran XVII. Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Tabel 4.22. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Literasi Matematis

| Kelas | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|---|--------------|-------------|------------|
| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | 1,0056 | 1,85 | Homogen |
| Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | | | |

Perhitungan uji homogenitas mendapatkan angka F_{hitung} sebesar 1,0056 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,85. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0056 < 1,85$ maka H_0 diterima. Artinya data tersebut memiliki varians data yang homogen.

c. Uji-t

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan literasi matematis, menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis kedua kelas berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji signifikansi perbedaan peningkatan digunakan uji t independent test.

Perhitungan uji t secara manual dapat dilihat pada lampiran XVIII. Adapun hasil uji beda kemampuan literasi matematis dengan uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Hasil perhitungan uji t independent test kemampuan literasi matematis

| Kelas | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|---|--------------|-------------|--|
| Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media | 2,095 | 2,00247 | Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi siswa di Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dengan kelas metode resitasi dan berbantu media pembelajaran Islamic Math Comics |
| Kelas dengan metode resitasi dan berbantu media | | | |

Hasil uji t menggunakan SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,095 jika dibandingkan t_{tabel} , $2,095 > 2,00247$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan antara kemampuan literasi siswa di Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dengan kelas metode resitasi dan berbantu media pembelajaran Islamic Math Comics pada materi tabung siswa kelas IX SMPN 1 Kelua tahun ajaran 2021/2022.

7. Respon siswa terhadap pelaksanaan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* terhadap literasi matematis.

Hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* terhadap literasi matematis. Angket kelas metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebanyak 3 siswa pada kriteria tinggi, 18 siswa pada kriteria sedang dan 9 siswa pada kriteria rendah. Kriteria hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Angket Respon Siswa.

| No | Kriteria | F | Persen (%) |
|----|----------|----|------------|
| 1. | Tinggi | 3 | 10% |
| 2. | Sedang | 18 | 60% |
| 3. | Rendah | 9 | 30% |

Respon siswa terhadap penerapan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebesar 85%. Hal ini berarti respon siswa sangat positif terhadap metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics*.

B. Pembahasan atau Analisis

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yang dipilih secara teknik *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pertimbangan pemilihan kelas IX dikarenakan ketersediaan materi yang akan diajarkan. Sebelum di berikan perlakuan peneliti mengambil data nilai ulangan harian siswa untuk mengukur

kemampuan awal. Pengukuran kemampuan awal siswa dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis peningkatan kemampuan literasi matematis siswa

Soal tes yang dibagikan telah melalui uji coba pada kelas X IPA 1 dan X IPA 2 SMAN 1 Kelua sehingga soal tersebut valid dan reliabel. Setelah itu soal tes di ujikan untuk soal *Pretest* di kedua kelas, yaitu IXA dan IX B. kemudian kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dengan kelas metode resitasi dan berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics*. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan *Posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa sebagai data akhir. Soal *posttest* yang diberikan kepada siswa sama dengan soal *pretest*.

Data akhir yang berupa skor kemudian dianalisa, sehingga diperoleh data peningkatan literasi matematis siswa menggunakan rumus *N-Gain*. Peningkatan literasi matematis siswa ini didapat dari skor hasil belajar kemampuan literasi matematis dan terbagi dalam tiga kualifikasi yaitu, kualifikasi tinggi, kualifikasi sedang dan kualifikasi rendah. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi rendah dikelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebanyak 3% atau 1 siswa dari 30 siswa, sedangkan dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 13% atau 4 siswa dari 29 siswa. Selisih persentase kedua kelas tersebut

sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi rendah lebih banyak diisi oleh siswa yang berada dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dibandingkan siswa dikelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comic*.

Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi sedang dikelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebanyak 47% atau 14 siswa dari 30 siswa, sedangkan dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 59% atau 17 siswa dari 29 siswa. Selisih persentase kedua kelas tersebut sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi sedang lebih banyak diisi oleh siswa yang berada dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dibandingkan siswa dikelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comic*. Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi tinggi dikelas dengan metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comics* sebanyak 50% atau 15 siswa dari 30 siswa, sedangkan dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media terdapat 28% atau 8 siswa dari 29 siswa. Selisih persentase kedua kelas tersebut sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi matematis siswa yang berada pada kualifikasi tinggi lebih banyak diisi oleh siswa yang berada dikelas metode

resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comic* dibandingkan siswa dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media.

Peningkatan kemampuan literasi matematis siswa dilihat dari rata-rata N-Gain keseluruhan siswa untuk kelas metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comic* sebesar 0,682 berada pada kualifikasi sedang, sedangkan untuk kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media sebesar 0,534 juga pada kualifikasi sedang. Selisih rata-rata dari kedua kelas tersebut sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi matematis siswa kelas metode resitasi berbantu media pembelajaran *Islamic Math Comic* mengalami peningkatan lebih baik dari pada siswa dikelas tanpa metode resitasi dan tanpa media.

Selanjutnya pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Kemudian di uji dengan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan literasi di kedua kelas. Hasil uji t menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 jika dibandingkan alpha, $0,016 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan antara kemampuan literasi siswa di Kelas tanpa metode resitasi dan tanpa media dengan kelas metode resitasi dan berbantu media pembelajaran *Islamic Math Cimics* pada materi tabung siswa kelas IX SMPN 1 Kelua tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian bersesuaian dengan penelitian Rahma Mutiah, S.Psi., M.Psi. dan kawan-kawan tentang penerapan pembelajaran dengan

pendekatan matematika realistik berbantu metode resitasi dan token ekonomi dalam upaya meningkatkan literasi matematika. Hasil penelitian tersebut adalah peningkatan literasi matematika yang masih dalam rerata cukup memuaskan yaitu 57,99 dari rerata awal 12,44 sehingga selisih rerata kemampuan literasi matematika siswa adalah 45,55.¹ Terdapat peningkatan kemampuan literasi matematis yang lebih baik di kelas dengan pendekatan PMR berbantu metode resitasi, token ekonomi dan dukungan keluarga.

Kemudian hal ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revani Husain Setiawan yang juga menyatakan bahwa kemampuan literasi matematis siswa dengan metode socrates lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan perlakuan metode konvensional. Secara umum dapat disimpulkan bahwa metode-metode pembelajaran yang bersifat berfikir kritis, kreatif dan Student Center dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nilam Rakasiwi bahwa media komic dengan metode picture and picture meningkatkan keterampilan literasi matematis kelas VI.² Media yang digunakan sama berupa komik, tapi peneliti menggunakan *Islamic Math*

¹Rahma Muti,ah dkk, *literasi Matematika upaya meningkatkan kemampuan literasi Matematika Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020),78.

²Nilam Rakasiwi , “Pengembangan media komik dengan metode picture and picture untuk meningkatkan keterampilan literasi matematika kelas IV,” *AKSIOMA, Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10 , no. 1 (2019): 60-70 ,<https://doi.org/10.26877/aks.v10i1.3741.2019.10.1.60>.

Comics dengan metode resitasi. Penelitian ini juga bersesuaian dengan penelitian Vera Alif Hazira tentang Pengembangan Media *Islamic Math Comics* Dalam Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Perbandingan. Media *Islamic Math Comics* mendapat nilai validitas sebesar 3,09 (sangat layak) digunakan berdasarkan penilaian dari validator ahli media, ahli materi, dan guru matematika, mendapat nilai respon tingkat kepraktisan sebesar 3,55 (sangat baik) digunakan berdasarkan penilaian dari angket respon guru, mendapat nilai respon tingkat kepraktisan sebesar 3,53 (sangat baik) digunakan berdasarkan penilaian dari angket respon siswa, dan mendapat kriteria efektif digunakan pada uji lapangan.³ Dapat disimpulkan media pembelajaran *islamic math comic* dapat membantu meningkat kemampuan literasi matematis siswa.

³ Vera Alif Hazira, Kurnia “Pengembangan Media *Islamic Math Comics* Dalam Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Perbandingan”. Tesis, Universitas Islam Sultan Agung. (2020).

